

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, para pengusaha berlomba-lomba dalam memajukan aktivitas usaha mereka. Karenanya perusahaan dituntut untuk melaksanakan segala aktivitas operasional mereka dengan efektif agar mampu mempertahankan eksistensinya.

Seperti kita ketahui banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mulai bermunculan dengan kualitas yang semakin baik. Ada banyak kendala yang menjadi penghambat keberhasilan perusahaan, sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Hal ini tentu saja karena perusahaan dihadapkan pada keterbatasan-keterbatasan dalam mengelola kegiatan usaha sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dalam operasionalnya.

Bayangkara (2015:17) Efektivitas dapat dipahami sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Apakah pelaksanaan suatu program atau aktivitas telah mencapai tujuannya? Efektivitas merupakan ukuran dari output. Produk dengan kualitas rendah biasanya dihasilkan melalui proses yang tidak baik. Produk berkualitas rendah dapat disebabkan oleh pengendalian proses produksi yang tidak memadai, pemeliharaan peralatan produksi yang tidak tepat waktu, bahan baku yang tidak memenuhi standar kualitas, dan berbagai kekurangan lainnya. Kekurangan-kekurangan ini merupakan indikasi bahwa proses berjalan dengan tidak efektif. Dengan memperbaikinya, perusahaan akan dapat beroperasi dengan cara yang lebih efektif dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) sangat diharapkan mampu untuk mengantisipasi permasalahan yang muncul, menanggulangi resiko, dan mendeteksi berbagai masalah operasional yang merugikan perusahaan, serta

menghindari adanya penyelewangan dan kecurangan yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan.

Kepatuhan pekerja dalam mematuhi standar operasional prosedur (SOP) dipengaruhi dua faktor yaitu faktor individu dan faktor pekerjaan. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan individu yaitu masa kerja, pengetahuan, dan sikap. Karena masa kerja pekerja akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas pekerja dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan pekerja akan merubah perilaku sehingga perubahan perilaku tersebut akan membentuk sikap pekerja untuk mematuhi aturan pada pekerjaannya. Sedangkan, faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerjaan yaitu pengawasan. Faktor individu dan faktor pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam memenuhi standar operasional prosedur (SOP) tidak hanya dari pekerja, tetapi manajemen perusahaan mempunyai pengaruh dalam kepatuhan tersebut.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang dapat mempermudah proses melakukan pekerjaan dari awal sampai akhir. Standar Operasional Prosedur (SOP) dibuat oleh perusahaan sebagai acuan kerja sehingga para pekerja diharapkan menjadi sumber daya yang profesional. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat berpengaruh kepada suatu perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Oleh karena itu, Standar Operasional Prosedur (SOP) harus disusun dengan baik dan jelas. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat harus ditaati oleh setiap pekerja, karena untuk menghasilkan hasil yang terbaik dibutuhkan perencanaan yang baik pula (Kepatuhan et al., n.d.).

Bayangkara (2015:225) Fungsi produksi dan operasi yang mentransformasikan input menjadi output bertanggung jawab untuk menghasilkan produk dalam kuantitas dan kualitas yang telah di tentukan, tepat waktu, secara efektif dan efisien. Dalam aktivitasnya di mulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian dan evaluasi, fungsi ini harus secara optimal menghubungkan kebutuhan pelanggan dengan kemampuan internal yang dimiliki perusahaan. Kebijakan produksi dan operasi, kapasitas produksi (sumber daya dan fasilitas), jadwal produksi, inovasi, dan peningkatan berkelanjutan harus dikonsentrasikan untuk memenuhi kepuasan pelanggan, agar perusahaan memiliki keunggulan dalam bersaing.

PT. Anekaplas Sumbermakmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur Botol Plastik. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2002.

Pada penelitian ini, difokuskan pada fungsi produksi di PT. Anekaplas Sumbermakmur untuk menghindari adanya kemungkinan kelemahan dan kekurangan yang masih terjadi dalam proses produksi dimasa yang akan datang.

Sebuah perusahaan mempunyai masalah dalam proses produksi yaitu rendahnya tingkat pengawasan proses produksi dan rendahnya pengawasan atas standar dan target yang telah ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan sesuai target perusahaan.

Seperti hal yang pernah terjadi pada perusahaan ini. Pertama, tidak ada kejelasan atau jadwal yang sudah di tentukan untuk kedatangan bahan baku yang mengakibatkan mesin untuk berhenti produksi karna bahan baku habis. Kedua, kerusakan pada mesin yang mengakibatkan proses produksi tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang sudah di tentukan sehingga membuat perusahaan untuk membeli barang setengah jadi (Preform) di perusahaan lain atau menggunakan jasa mereka. Ketiga, tingkat cacat atau reject pada preform atau botol plastik seperti bintik-bintik putih yang mengakibatkan produk tidak lulus quality control. Keempat, mati listrik yang terjadi menghambat jadwal produksi yang sudah di tentukan.

Kesalahan pada pengiriman produk yang terjadi menambah nilai *return* kepada perusahaan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab *return* antara lain dikarenakan, produk yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan, terdapat perbedaan *quantity* antara surat jalan dengan barang yang diterima customer, terdapat perbedaan kualitas produk dan kerusakan pada produk.

Dalam hal ini, perlu diadakannya pemeriksaan operasional untuk mencapai efektivitas dan kepatuhan dalam fungsi produksi, untuk membantu mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang masih terjadi yang dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan dan mencari solusinya. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti mengangkat judul **"EFEKTIVITAS DAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) FUNGSI PRODUKSI PT. ANEKAPLAS SUMBERMAKMUR"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka spesifikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Apakah fungsi produksi telah dilaksanakan secara efektif ?
- 2) Apakah fungsi produksi patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui fungsi produksi di PT. Anekaplas Sumbermakmur telah dilaksanakan secara efektif.
- 2) Untuk mengetahui fungsi produksi di PT. Anekaplas Sumbermakmur patuh terhadap Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) fungsi produksi, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Manfaat praktis

a. Bagi Pembaca Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui tahap demi tahap kegiatan operasional atas fungsi produksi dalam meningkatkan efektivitas dan kepatuhan dalam proses produksi.

b. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini akan berguna sebagai informasi kepada pihak manajemen perusahaan tentang apakah proses produksi pada perusahaan telah dijalankan secara efektif dan patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP). Serta memberikan saran atau rekomendasi kepada perusahaan dengan tujuan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan di masa yang akan datang.